

PERAN PASAR DESA DALAM PENINGKATAN EKONOMI PEDAGANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Pedagang Pasar Selasa, Desa Karang Puri,
Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo)

Indah Ajeng Pratiwi Ate

Email. pratiwiate@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Ani Faujiah

Email. anifaujiah99@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstract: *This Tuesday Market is the first market, the Lumpung Horse art community and is enough to attract the attention of the wider community. Seeing the public's interest in the performance of horse lumping art and bazaar, the youths of Karang Puri village took the initiative to turn the bazaar into a night market and a performance of Kuda Lumpung art. After the market was running, many residents proposed to open the market in the morning so that mothers would not have trouble finding daily necessities. In addition, the existence of this market helps the karangpuri community to get or open a business as a trader, cart builder, etc. Looking at the background of the problem, the question arises, what is the role of the market in improving the economy of traders and what is the view of the islamic economy on the economic behavior of market traders tuesday in an effort to improve the economy of traders. The type of research that the author uses is field research (field research) which is the role of the Tuesday market is very beneficial for society especially in the economic sector. The survey found that merchants take on four roles namely: the products sold are varied, as jobs, and buyer dependence, strategic time and place. From the perspective of Islamic Economics, the Tuesday market of karang puri village applies ketauhidan and conducts healthy competition. The policy of Prohibiting Unfair Competition in The Commercial System and Islamic Sharia is regulated in Law No. 5/1999. Because it can harm society and destroy the State.*

Keywords: *Role, Village Market, Islamic Economy, Trader, Improvement*

Abstrak: Pasar Selasa ini merupakan pasar pertama, komunitas kesenian Kuda Lumping dan cukup menarik perhatian masyarakat luas. Melihat animo masyarakat terhadap pertunjukan seni kuda lumping dan bazaar, para pemuda desa Karang Puri berinisiatif menjadikan bazar tersebut menjadi pasar malam dan pertunjukan kesenian Kuda Lumping. Setelah pasar tersebut berjalan, banyak warga yang mengusulkan untuk pasar dibuka pada pagi hari agar ibu-ibu tidak kesulitan mencari kebutuhan sehari-hari. Selain itu dengan adanya pasar ini membantu masyarakat karangpuri untuk mendapatkan atau membuka usaha sebagai pedagang, tukang gerobak, dll. Melihat latar belakang masalah tersebut maka muncul pertanyaan, bagaimana peran pasar selasa desa karang puri dalam peningkatan ekonomi pedagang dan bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap perilaku ekonomi pedagang pasar selasa dalam upaya meningkatkan ekonomi pedagang. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi (mengamati kegiatan jual beli di pasar selasa), wawancara (pedagang, kepala pasar, konsumen) dan dokumentasi (bukti pendukung yang di dapatkan dilapangan). Hasil penelitian ini adalah Peran pasar Selasa sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di sektor ekonomi. Survei menemukan bahwa pedagang mengambil empat peran yaitu: produk yang dijual bervariasi, sebagai lapangan pekerjaan, dan ketergantungan pembeli, waktu dan tempat strategis. Dari perspektif Ekonomi Islam, pasar Selasa desa karang puri menerapkan ketauhidan dan melakukan persaingan sehat. Kebijakan Dilarang Melakukan Persaingan Tidak Sehat Dalam Tata Niaga dan Syariat Islam diatur dalam UU No. 5 /1999. Karena dapat merugikan masyarakat dan menghancurkan Negara.

Kata Kunci: Peran, Pasar Desa, Ekonomi Islam, Pedagang, Peningkatan

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam industri juga dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dan perubahan zaman yang cepat. Kewirausahaan adalah cara untuk membuat hidup lebih sukses. Hidup sejahtera (hasanah) berarti konsep agama. Oleh karena itu, berjuang untuk kualitas hidup yang lebih sehat melalui kewirausahaan merupakan bagian integral dari kepercayaan¹. Pertumbuhan ekonomi tersebut seiring dengan munculnya periode globalisasi, yang telah menjadi ekonomi dan ekonomi global, dan rencana penyelesaian kota dengan pusat-pusat pendukung dan fasilitas yang dirancang untuk memfasilitasi akses ke kehidupan sehari-hari. Rendahnya taraf hidup seseorang disebabkan oleh rendahnya pendapatan. Rendahnya pendapatan seseorang disebabkan oleh rendahnya

¹ Maskuroh nikmatul, skripsi : “peran pasar tradisoanal dalam peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam”, IAIN metro hlm 2

intensitas tenaga kerja dari penduduk yang bekerja. Pasar telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu, eksistensi pasar sangatlah penting bagi warga dan bagi perekonomian.

Pasar adalah tempat atau situasi yang mempertemukan kebutuhan (pelanggan) dan persediaan (penjualan) untuk kualitas, layanan, atau investasi apa pun. Pasar adalah suatu wilayah dimana dua pihak memiliki kepentingan yang berbeda sebagai pembeli dan penjual yang berdampingan dalam berbagai jenis transaksi didalamnya². Pasar Desa atau tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dan ditandai oleh transaksi penjual dan pembeli secara langsung, dan di dalam bangunannya terdapat toko atau gerai, kios dan ruang terbuka yang dibuka oleh penjual atau pengelola toko. Pasar tradisional ini menjual kebutuhan sehari-hari seperti ikan, buah-buahan, sayuran, telur, daging, sembako, dan aneka jajanan tradisional lainnya. Perdagangan Islam adalah hukum yang sederhana, dan penggunaannya konsisten dengan banyak hukum Islam. Dan selalu berpedoman pada Al Qur'an dan Al Qur'an Hadist³. Semuanya rinci dan diatur di pasar Islam. Ekonomi Islam menekankan pentingnya Islam dan merupakan studi ekonomi yang mempelajari masalah sosial ekonomi menurut Tauhid, seperti yang dirangkum dalam Rukun Iman dan Rukun Islam. Menurut Allah SWT dalam Surat Saba ayat 24 di bawah ini:

قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ وَإِنَّا أَوْ إِيَّاكُمْ لَعَلَىٰ هُدًى أَوْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya:

Katakan: "Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi?" Katakanlah: "Allah", dan sesungguhnya kami atau kamu (orang-orang musyrik), pasti berada dalam kebenaran atau dalam kesesatan yang nyata⁴.

Dalam ayat di atas, Allah menjelaskan bahwa rezeki yang diterima manusia penuh dengan berkah dari Allah SWT. Ini diberikan oleh Allah melalui sunnahtullanya, yang Allah ciptakan di langit dan di bumi. Memang, kemakmuran ekonomi dunia manusia tidak akan terjadi tanpa bantuan dan ketetapan Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa dasar Ekonomi Islam adalah ketaatan dan kepatuhan kepada Allah SWT. Kecuali Allah menghakimi Sunnatullah-Nya, semua perdagangan manusia di bumi tidak akan mungkin. Ekonomi Islam bertujuan untuk menunjukkan keharmonisan kehidupan di dunia.

² Havis aravik, Ekonomi Islam, Konsep, teori dan aplikasi serta pandangan pemikir ekonomi Islam dari abu Ubaid sampai al-MAudi (Malang: Empat dua, 2016), hlm.145

³ <https://www.gramedia.com/literasi/sistem-ekonomi-islam/> diakses pada tanggal 25 februari 2022

⁴ Q.S. Saba (34): 24

Pada hakekatnya, ekonomi Islam adalah pertukaran nilai-nilai Islam yang mencerminkan masalah keuangan kehidupan manusia⁵. Istilah Islam setelah “ekonomi” dalam ajaran ekonomi Islam dijadikan sebagai atribut keberadaan hukum Islam dalam ilmu ekonomi. Ia mengklaim bahwa kata ekonomi dalam bahasa Arab menggunakan kata al-’iqtisad, yang berarti kesederhanaan dan berhemat⁶. Sistem ekonomi Islam berarti sistem ekonomi yang diperkenalkan dalam rahmatan lil alamin. Dalam bisnis Islam, tujuan bisnis tidak selalu untuk mendapatkan uang, tetapi untuk dapat menerima dan menawarkan manfaat positif seperti persaudaraan dan hubungan dalam bisnis itu sendiri dan dalam area yang luas. Islam mendukung umatnya untuk bekerja dan memproduksi.

Pada umumnya setiap pasar tradisional atau desa selalu memiliki kapabilitas atau kekuatan tersendiri yang membedakannya dengan pasar tradisional lainnya, Pasar Selasa tidak terkecuali. Tentu saja, ada banyak kemampuan atau tanggung jawab. Pasar di desa Karang Puri juga memiliki peran yang dapat dimanfaatkan secara efektif oleh para pedagang di desa Karang Puri untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Ini adalah pasar desa di Kabupaten Sidoarjo, kecamatan Wonoayu yang merupakan pasar Selasa di tepi sungai Dusun Duran. Gerai ini dirancang dan dibuka oleh pemerintah desa dan tokoh masyarakat setempat sejak tahun 2010.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul: “Peran pasar desa dalam peningkatan ekonomi pedagang menurut perspektif ekonomi Islam (Studi kasus pedagang pasar Selasa, desa Karang Puri).

LANDASAN TEORI

Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Peran adalah seperangkat tindakan yang diinginkan dan digunakan oleh anggota masyarakat⁷. Peran tidak dipisahkan oleh keadaan (profesi), tetapi tidak sesuai, tetapi ada hubungan satu sama lain. Fiturnya terlihat seperti dua sisi mata uang yang berlawanan, tetapi lampirannya sangat berbeda. Ketika seseorang menduduki suatu posisi (peran) tertentu, ia dapat menjelaskan sesuai dengan hipotesis (peran) bahwa setiap pekerjaan yang digelutinya menimbulkan harapan-harapan tertentu dari pihak penghuni yang mengelilinginya. Peranan merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya

⁵ Muhammad, Prinsip-prinsip Ekonomi Islam. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). hlm. 1.

⁶ Elias Anton dan Edward E. Elias, Qamus Elias al-Ajri. (Beirut: Dar al-Jil, 1982). Hlm. 544 dikutip oleh Amiruddin, Dasar-Dasar Ekonomi Islam. (Makassar: Alauddin University Press, 2014). hlm. 27.

⁷ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 667

individu harus bersikap dan berbuat di dalam situasi tertentu sesuai status serta fungsi sosialnya. Pengertian peran dari Soerjono Soekanto, yaitu peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan ketentuan, maka ia menjalankan suatu peranan⁸.

Kemudian menurut Riyadi peran bisa diartikan menjadi orientasi serta konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial⁹. Dengan peran tersebut, para pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga didefinisikan sesuai dengan kebutuhan model (norma, harapan, batasan, tanggung jawab, dll.).

Pasar

Secara teori, dalam ekonomi pasar, dijelaskan bahwa setiap pembeli dan penjual terlibat dalam bisnis atau investasi real estat untuk suatu produk atau layanan. Marketplace adalah tempat pertukaran fisik yang bukan hanya sebagai tempat bertemu atau bertemu antara penjual dan pembeli, tetapi juga merupakan tempat yang tidak berwujud fisik, yang memungkinkan terlaksananya pertukaran, karena dipenuhinya persyaratan pertukaran, yaitu minat dan citra serta daya beli¹⁰. Pasar adalah tempat atau situasi yang mempertemukan kebutuhan (pelanggan) atau produk (penjualan) untuk kualitas, layanan, atau investasi apa pun. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan produk dan jasa, sedangkan pelaku usaha membutuhkan tenaga kerja, modal, dan bahan baku untuk produksi guna mengembangkan produk dan jasa. Pemasok juga dapat mencakup perusahaan yang menyediakan produk atau layanan yang diminta oleh pembeli. Karyawan menjual tenaga dan keterampilan mereka, pemilik tanah menjual atau menyewakan properti, dan pemilik modal mendapatkan keuntungan dari jenis bisnis tertentu. Secara umum, masing-masing tokoh memainkan peran sebagai pembeli dan penjual¹¹.

Dari sudut pandang Islam, pasar berarti salah satu sarana atau tempat terbaik untuk industrialisasi, tetapi ada beberapa kelemahan yang tidak cukup untuk mencapai tujuan komersial Islam. Menurut teori dan praktek, pasar mengabaikan distribusi pendapatan dan pemerataan, dan ada banyak kerugian, seperti kesenjangan pribadi dan sosial, kebutuhan yang berbeda, pemasaran

⁸ Soekanto.2002. Teori Peranan. (Jakarta: Bumi Aksara. 2002), hlm. 243.

⁹ Riyadi. 2002. Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan

¹⁰ Sofyan assauri, Manajemen Pemasaran, hlm. 93

¹¹ Adiwarman Karim, Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.6

yang buruk dan persaingan yang buruk. Islam menghargai integritas hukum dan ekonomi. Sebagaimana Firman Allah: QS. An-Nisa/4:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu¹². Dalam Islam, konsep perdagangan adalah perdagangan yang menikmati manfaat Syariah seperti keadilan, keterbukaan, keadilan dan persaingan yang sehat, yang merupakan manfaat non-profit internasional, bukan untuk Islam saja tetapi juga untuk non-Muslim¹³.

Pasar Desa

Menurut Wicaksono, Pasar Desa merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. 14Pasar Desa cenderung menjual barang-barang lokal dan kurang ditemui barang impor, karena barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun kualitasnya relatif sama dengan pasar modern.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 42 tahun 2007 Tentang pengelolaan Pasar Desa disebutkan bahwa Pasar Desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa dan dikelola serta dikembangkan oleh Pemerintah Desa dan masyarakat Desa. Pasar desa dapat dibentuk di setiap desa. Pasar Desa adalah pasar yang berada di wilayah Desa bersertifikat historis dan tradisonal serta yang ditumbuh kembangkan oleh masyarakat dan Pemerintah Desa. Biaya pembangunan Pasar Desa diperoleh dari : Swadaya dan partisipasi masyarakat Desa, anggaran Penerimaan dan Belanja Desa (APBDes), Bantuan Anggaran Penerimaan dan Bela PBD) Kabupaten, bantuanpemerintah, bantuan yang sah dan tidak mengikat. Dapat dikatakan bahwa pada dasarnya pasar desa adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi perdagangan yang terletak di dalam wilayah administratif desa dan dikelola serta dikembangkan oleh masyarakat dan

¹² Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan terjemahannya,(Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004)

¹³ Havis aravik, Ekonomi Islam, Konsep, teori dan aplikasi serta pandangan pemikir ekonomi Islam dari abu Ubaid sampai al-MAudi...hal.145

¹⁴ Wicaksono. Ekonomi Islam. Komputindo, Jakarta 2011, hlm 53

pemerintah desa setempat berdasarkan aturan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu pihak pemerintah desa sebagai pengelolah dan masyarakat sebagai penyewa lahan.

Perilaku Ekonomi

Ekonomi perilaku (behavioral economics) adalah cabang studi ilmu ekonomi tentang bagaimana efek faktor psikologis mempengaruhi dan menjelaskan pengambilan keputusan ekonomi. Itu mempelajari efek kognitif, emosional, budaya dan sosial terhadap keputusan yang dibuat oleh aktor ekonomi¹⁵. Ekonomi perilaku adalah teori ekonomi yang relatif modern. Itu penting untuk memahami perilaku ekonomi dan memahami alasan mengapa aktor ekonomi melakukan tindakan tertentu. Kemudian, ekonom perilaku menggunakan faktor sosial, moral, dan psikologis untuk mempelajarinya. Ekonomi perilaku menjelaskan motif pengambilan keputusan ekonomi, khususnya terkait dengan psikologi manusia. Dalam ilmu ekonomi, individu akan berusaha memaksimalkan kepuasan mereka ketika dihadapkan pada sejumlah pilihan. Pilihan tersebut muncul karena mereka dihadapkan pada sumber daya yang terbatas, sedangkan keinginan dan kebutuhan mereka tidak terbatas. Ekonomi tradisional mengasumsikan manusia adalah manusia ekonomi dan membuat keputusan rasional. Ekonomi perilaku menegaskan bahwa faktor ekonomi tidak selalu rasional dalam setiap keputusan sebagaimana asumsi dalam ekonomi tradisional. Beberapa dari mereka mungkin membuat pilihan yang tidak rasional. Ekonom kemudian menambahkan elemen psikologi ke model tradisional dalam upaya untuk lebih memahami motif pengambilan keputusan dan perilaku mereka. Dalam ilmu ekonomi, perilaku ekonomi meliputi tiga aspek, produksi, konsumsi dan distribusi. Sebelum merumuskan maksud perilaku ekonomi (produksi, konsumsi dan distribusi), berikut ini akan terlebih dahulu diuraikan arti perilaku dan produksi, konsumsi serta distribusi.

Perilaku ekonomi dalam pandangan Al-Quran, dengan mengatualisasikan nilai-nilai Ihsan, seorang muslim akan meyakini bahwa harta benda yang dimilikinya, bukanlah hak mutlak pribadi, tetapi merupakan titipan Allah yang sewaktu akan di tarik Nya kembali, dan harus di belanjakan di jalan Allah.¹⁶ Didalam harta pribadi seseorang ada hak orang lain, yaitu anak yatim dan fakir miskin, seseorang yang mempunyai kemampuan ekonomi, tapi tidak mempedulikan anak

¹⁵ <https://cerdasco-com.cdn.ampproject.org/v/s/cerdasco.com/ekonomi-perilaku/?amp> . (diakses pada tanggal, 29 juni 2022 pukul 19.45 WIB)

¹⁶ [Perilaku Ekonomi dalam Pandangan Alquran -.com](#) (diakses pada tanggal 29 juni 2020, Jam 20.29 WIB)

yatim dan fakir miskin, adalah Pendusta Agama Sebagaimana Allah telah menyebutkan dalam Al-Quran Surat Al Maun Ayat 1-3:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۗ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۗ وَلَا يَحْضُرُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۗ

Artinya :

“ Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Makaitulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.”¹⁷

Maka wajar Allah memerintahkan kita untuk menyisihkan sebahagian dari harta benda yang dalam genggamannya (miliknya), untuk kepentingan masyarakat umum. Dari sini agama menetapkan keharusan adanya fungsi sosial dari harta kekayaan. Atas dasar itu pula Al Quran menolak dengan tegas yang menjadikan kekayaan hanya berkisar pada orang orang atau kelompok tertentu. Hal ini ditegaskan pada QS Al-Hasyr, ayat 7:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.”

Peningkatan Ekonomi

Peran Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi kegiatan pasar merupakan madali sana jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen atau dengan kata lain, pasar adalah wadah untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat. Pasar akan berjalan dengan baik apabila distribusi barang dan jasa berjalan dengan baik, keterlambatan distribusi akan berakibat terhadap tersendatnya keberadaan barang dan jasa di pasar, yang kemudian dapat mengakibatkan

¹⁷ QS. Al Maun Ayat 1-3
The 3rd ICO EDUSHA 2022
Vol. 3.No.1 December 2022
E-ISSN. 2775-930X

terhambatnya kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam usah produksi, kedudukan produsen dan konsumen sama pentingnya satu pihak menghasilkan, sedangkan pihak lain membutuhkannya. Untuk menyampaikan barang dan jasa pada konsumen, banyak cara yang dilakukan salah satunya adalah melalui pasar Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi, dan mengakibatkan perputaran. Oleh karena itu, pasar menjadi penggerak ekonomi rakyat. Pasar juga memiliki peranan lain sebagai berikut: Peranan pasar untuk produsen, Peranan pasar untuk konsumen, Peranan pasar untuk sumber daya manusia, dan Peranan pasar untuk pembangunan. Menurut Prof. Simon Kuznets, ada beberapa indikator peningkatan perekonomian masyarakat yaitu, terjadi lagu pertumbuhan masyarakat dan produk, adanya peningkatan produktifitas masyarakat. terjadi perubahan struktura masyarakat serta terjadinya arus barang dan modal.¹⁸

Ekonomi Islam

Kajian Islam yang menuntut manusia untuk mengikuti jalan yang lurus dan lurus. Jadi, bisnis Islami adalah bisnis berdasarkan Islam yang bertujuan untuk menjaga orang-orang di jalan yang lurus dan sempit.¹⁹ Beberapa ulama menafsirkan ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan membatasi kerangka Syariah. Studi yang menyelidiki perilaku Muslim dalam komunitas Islam yang dilakukan oleh Syariah. Penafsiran ini memiliki kelemahan karena menimbulkan konsep yang tidak sesuai dan tidak universal. Dalam konteks ini, mendorong seseorang untuk terjebak dalam keputusan yang baik dan keputusan yang buruk, tetapi karena itu harus diterima²⁰. Menurut Muhammad Abdul Manan, Umer Chapra, dan Syed Nawab Haider Naqvi. Beberapa konsep ekonomi Islam di atas dapat dijelaskan secara lengkap dan terdapat tata cara konsep umum yang dikembangkan oleh Hasanuzzaman, yaitu: “Pengetahuan dan penerapan prinsip-prinsip serta aturan Syariah, misalnya menghindari ketidakadilan dalam pencarian dan distribusi sumber daya untuk memberikan kepuasan manusia. Memungkinkan orang untuk memenuhi tanggung jawab mereka kepada Tuhan dan manusia²¹. Poin penting dalam poin di atas adalah istilah "penghasilan" dan "pembagian" bahwa kegiatan bisnis ini harus dilakukan untuk menghindari penipuan dalam penelitian dan

¹⁸ Farah Fadillah. “analisis peningkatan omset pasar tradisional yosomulyo peangi kecamatan metro pusat”,(IAIN Metro, 2021)

¹⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 14.

²⁰ Imamudin Yuliadi, Ekonomi Islam, Yogyakarta: LPPI, 2006, hlm. 6

²¹ Imamudin Yuliadi, Ekonomi Islam, hlm. 8.

distribusi keuangan. Prinsip yang digunakan untuk menghindari ketidakadilan adalah syariah, yang berisi petunjuk dan aturan tentang izin atau ketidakpatuhan. Namun, perlu dicatat bahwa ada perbedaan antara pemahaman ilmu ekonomi Islam dan system ekonomi Islam. Ilmu Ekonomi Islam berarti bahwa pendidikan tidak sama bagi kebanyakan industri, yang selalu memperhatikan hasil proses ilmiah dan mengakui nilai dan kualitasnya dalam batas-batas proses penelitian. Tetapi berbeda dengan sistem ekonomi Islam yang merupakan bagian integral dari kehidupan umat Islam. Sistem ekonomi Islam merupakan pusat kehidupan umat Islam sebagai bagian dari upaya mewujudkan ajaran Islam dalam perekonomian. Sistem ekonomi Islam merupakan salah satu aspek dari sistem nilai Islam yang terintegrasi dan inklusif.

Ekonomi Islam bertujuan untuk menunjukkan keharmonisan kehidupan di dunia. Ini karena nilai Islam bukan untuk kehidupan umat Islam, tetapi untuk semua orang di dunia. Inti dari proses Ekonomi Islami adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang sesuai dengan nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan agama. Perdagangan Islam adalah berkah bagi seluruh dunia, dan tidak terbatas pada perdagangan, hubungan, budaya dan politik negara²².

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah cabang ilmu pengetahuan yang berusaha mengidentifikasi, menganalisis, dan pada akhirnya memecahkan masalah ekonomi secara Islami.

Berdagang sesuai dengan syariat islam

Menurut Muhammad bin Abdullah Al-Arabi, ekonomi Islam adalah seperangkat urusan perdagangan yang komprehensif yang dibawa oleh Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, dan merupakan dasar perekonomian yang dibentuk oleh lingkungan dan budaya lingkungan. Pandangan Islam tentang perdagangan adalah suatu bentuk kehidupan yang telah dibagi lagi menjadi pertanyaan silsilah yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan konteks sosial kehidupan manusia. Dalam Islam, perdagangan tunduk pada aturan dan keadaan yang ditetapkan oleh Allah. Bisnis yang mengikuti aturan yang ditetapkan dalam iman layak dipuji. Dengan demikian, selain mendapatkan manfaat yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan bisnis, sekaligus dapat mendekati diri kepada Allah SWT. Dalam berbisnis, Allah memerintahkan manusia untuk berbisnis dengan jujur dan adil. Ada banyak hal yang membuat orang tidak adil, seperti kecemburuan, lingkungan, ekonomi lokal, dan keinginan untuk terkenal. Perilaku adil dan tidak

²² Sukarno wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, hlm. 29

adil tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Ketika pedagang menggunakan perilaku yang sesuai, mereka menunjukkan bahwa investor, terutama warga biasa, siap untuk tumbuh di semua bidang kehidupan mereka, seperti politik, bisnis, hukum, budaya, dll.

Riba

Riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara 2 pihak atau lebih yang telah diperjanjikan. dari bahasa, riba ialah ziyadah, yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok. Setiap tambahan yang diambil dari transaksi utang piutang bertentangan dengan prinsip Islam²³. Riba diharamkan oleh Allah, Sebagaimana firman Allah : QS. Al-Baqarah/2:275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya²⁴.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa penerima adalah seperti orang yang diterima setan dalam kemarahan. Siapa pun yang melanggar batas-batas Allah tidak akan menerima riba. Jadi, pertama-tama, apa yang dia dapatkan dan pekerjaannya tergantung pada Tuhan. Dan orang-orang yang kembali ke riba adalah penghuni neraka. Oleh karena itu, umat Islam harus menghindari riba dalam bentuk apapun ketika ada peringatan untuk menghindari riba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

²³ Ismail, Perbankan syariah (Cet. II, Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 11

²⁴ Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan terjemahannya, 2004.

Dalam penelitian ini, penelitian lapangan dipilih karena sangat spesifik terhadap masalah yang ingin penulis identifikasi. Seperti yang dikatakan Kartini Kartono, “Riset lapangan adalah kunci untuk menemukan cara yang tepat dan benar untuk mengeksplorasi apa yang terjadi di masyarakat pada waktu tertentu²⁵.” Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk meningkatkan proses, keakuratan, dan keakuratan informasi, fakta, dan karakteristik suatu populasi atau wilayah. Dalam penelitian ini akan diuraikan data penelitian tentang peran pasar desa dalam peningkatan ekonomi khususnya para pedagang pasar selasa di desa karang puri. Penelitian dilakukan di wilayah Wonoayu, subjek difokuskan pada pedagang Selasa dan objek penelitian yaitu pasar Selasa di desa Karang Puri. Desa Karang Puri RT 03 RW 01. Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan durasi penelitian kurang lebih 3 bulan dari bulan Februari sampai April 2022. sumber data yang digunakan : Data primer adalah informasi yang diperoleh secara pribadi dari sumber penelitian, misalnya pemimpin lokal, RT, pemimpin pasar dan pedagang. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung menyampaikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui perantara orang lain atau lewat dokumen. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Periode pengumpulan data untuk penelitian ini meliputi: pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Prosedur Penelitian

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai pengisian data. Kegiatan analisis data adalah reduksi data, display data dan penarikan/verifikasi. Langkah-langkah analisis data dapat diilustrasikan pada gambar berikut:²⁶ Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian kualitatif yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data untuk jangka waktu tertentu. . Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan. Pada tahap ini peneliti merangkum jawaban informan (pedagang di pasar Selasa), kemudian peneliti mengelompokkan jawaban yang sesuai dalam rumusan masalah. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Milles Huberman menyatakan bahwa teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian

²⁵ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), hlm. 32.

²⁶ Sugiyono, metode penelitian manajemen, (bandung, Alfabeta,2018), hlm 404-408

kualitatif. Selain itu peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, namun kesimpulan tersebut masih bersifat sementara, kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan memberikan hasil penelitian yang valid yang diperoleh dari pedagang pasar Selasa, seperti jawaban para pedagang Pasar Selasa bahwa pasar Selasa berperan dalam meningkatkan ekonomi pedagang, serta saat dilakukan pengumpulan data kembali apabila jawaban dari pedagang tetap sama maka kesimpulan tersebut kredibel.

Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Adapun tujuan dari analisis data pada penelitian ialah memecahkan persoalan masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan pokok perkara yang telah diajukan dalam penelitian serta menjadi bahan untuk membentuk simpulan serta saran yang bermanfaat untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Analisis data dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Artinya, penelitian telah dilakukan untuk mulai memahami masalah yang dihadapi. Peneliti menggunakan cara berpikir induktif ketika menganalisis informasi, yaitu cara berpikir yang di dasari dari keterangan wawancara yang spesifik dan kongkrit kemudian keterangan tersebut ditarik secara generalisasi yang sifatnya umum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pasar Selasa Desa Karang Puri Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang

Peran pasar ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya sektor ekonomi. Survei menemukan bahwa pedagang mengambil empat peran di pasar Selasa. Peneliti telah menemukan bahwa beberapa peran pasar Selasa saat ini dapat digunakan lebih lama, tergantung pada harapan pembeli. Karena hanya ada satu pasar di desa Karangpuri, ini menunjukkan bahwa kemampuan ini dapat digunakan dalam jangka panjang. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan memungkinkan mereka untuk menjalankan bisnis. Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung²⁷.

²⁷ Ahmad Mustafa, Potensi Pasar Tradisional Simabur bagi Masyarakat di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar, hal. 30

Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Ekonomi Pedagang Pasar Selasa Dalam Upaya meningkatkan Ekonomi Pedagang

Dari perspektif Ekonomi Islam, pasar Selasa desa karang puri menerapkan ketauhidan dan melakukan persaingan sehat. Persaingan yang sehat seperti saling membantu tanpa mematikan usaha pedang lain, dan tidak melakukan segala cara untuk memenangkan persaingan antar pedagang. Apalagi, bentuk persaingan tidak sehat ini tidak dianjurkan dalam pengawasan hukum Islam. Kebijakan Ini Dilarang Melakukan Persaingan Tidak Sehat Dalam Tata Niaga dan Syariat Islam UU No. 5 /1999. Dilarang karena dapat merugikan masyarakat dan menghancurkan negara²⁸. Konsep Islam menegaskan bahwa pasar harus berdiri di atas prinsip persaingan bebas (perfect competition), namun demikian bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak, akan tetapi kebebasan dengan frame aturan syariah. Dan konsep yang menentukan bahwa pasar islami harus bisa menjamin adanya kebebasan masuk atau keluarnya sebuah komoditas di pasar berikut perangkat faktor-faktor produksinya. Bekerja sebagai pedagang juga harus selalu menjaga solidaritas sesama pedagang, selalu membantu rekan bisnis, membangun hubungan dengan rekan bisnis, dan memiliki pengalaman hidup yang Allah SWT ciptakan. Untuk mengontrol legalitas barang, dan menjaga alat timbangan, dapat menyebabkan riba. Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalah Islam²⁹. Alquran jelas melarang memakainya kepada rentenir seperti ayat Alquran Surat Al-Imron ayat 13 di bawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفًا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir³⁰. ”

Di dalam berdagang berbagai macam kecurangan sangat tidak dianjurkan dalam Islam, sesuai yang terkandung di dalam Surah Al-Mutaffifin Ayat 1-3 :

²⁸ Azhari Akmal Tarigan, Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Dan Hukum Islam, jurnal Mercatoria Vol. 9 No. 1/Juni 2016. ISSN No: 1979 – 8652. hlm 66. Diakses di <http://ojs.uma.ac.id/index.php/mercatoria/article/view/351/859>

²⁹ Ahmad Naufal, Riba Dalam Al-Quran Dan Strategi Menghadapinya, Journal of Islamic Economics and Banking. Vol. 1 No 1 Bulan Juli Tahun 2019. E-ISSN 2580 – 3816. hlm 103. Diakses di https://www.researchgate.net/publication/335440455_Riba_Dalam_AlQuran_Dan_Strategi_Menghadapinya

³⁰ Qs. Ali Imron (3): 13

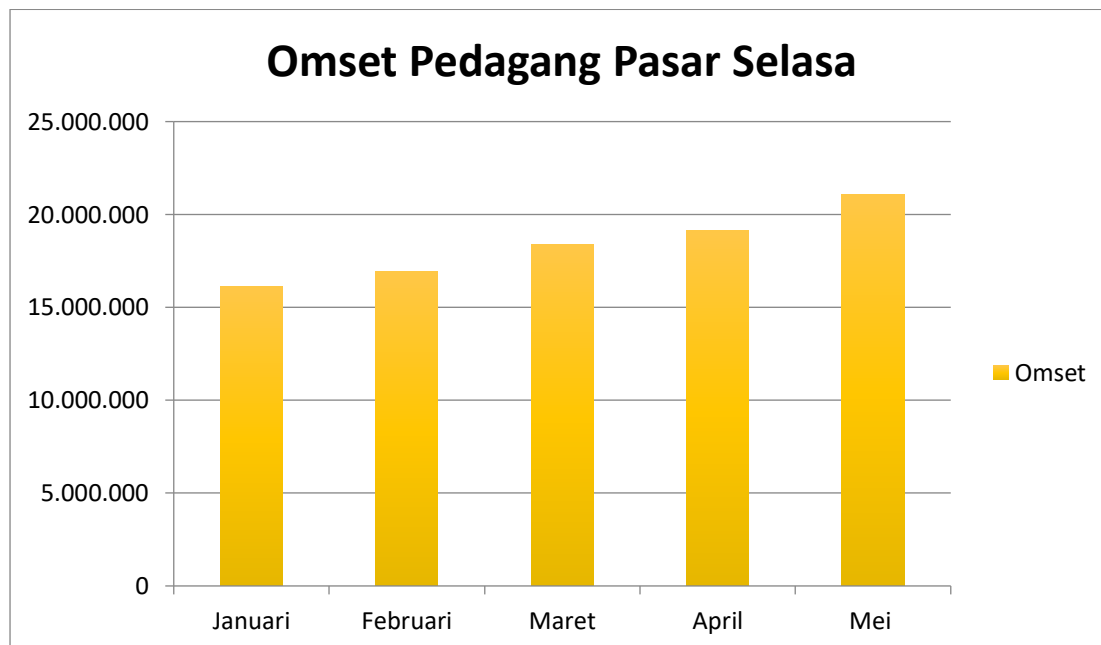
وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ۝

Artinya:

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi³¹.”

Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, khususnya jual beli, termasuk perdagangan, untuk memberikan kemaslahatan agar terhindar dari kerugian yang merugikan secara komersial. Jual beli secara hukum adalah halal, pertukaran barang yang baik (dalam bentuk apapun), dan landasan serta sikap yang baik, tidak haram, Jelaskan jika ada cacat pada produk. Menurut Islam, ada akad jual beli yang sah untuk pengawasan, dan syarat akad jual beli dan rukun jual beli yang dapat diklaim syara adalah sahnya akad (akad antara penjual dan pembeli), dan akad/usaha, hingga barter barang.

Laporan Peningkatan Omset Pedagang Pasar Selasa



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Omset Pasar Selasa mengalami peningkatan di setiap bulannya. Dengan ini membuktikan bahwa Pasar Selasa memiliki peranan yang baik untuk peningkatan ekonomi pedagang Pasar Selasa Desa Karangpuri.

³¹ Q.S. Al-Mutaffifin (83): 1-3
The 3rd ICO EDUSHA 2022
Vol. 3.No.1 December 2022
E-ISSN. 2775-930X

Tujuan peningkatan omset itu sendiri untuk kesejahteraan pedagang, semakin naik omset maka harapannya semakin sejahtera, yang tadinya hanya sebagai ibu rumah tangga yang tidak ada penghasilan dan hanya mengandalkan dari suami maka sudah punya penghasilan sendiri dari berjualan di Pasar Selasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang di dapat sehubungan dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Peran pasar Selasa sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di sektor ekonomi. Survei menemukan bahwa pedagang mengambil empat peran di pasar Selasa yaitu: produk yang dijual bervariasi, sebagai lapangan pekerjaan, dan ketergantungan pembeli, waktu dan tempat strategis.
2. Dari perspektif Ekonomi Islam, pasar Selasa desa karang puri menerapkan ketauhidan yang artinya melakukan persaingan sehat. Persaingan yang sehat seperti saling membantu tanpa mematikan usaha pedagang lain, dan tidak melakukan segala cara untuk memenangkan persaingan antar pedagang. Apalagi, bentuk persaingan tidak sehat ini tidak dianjurkan dalam pengawasan hukum Islam. Kebijakan Dilarang Melakukan Persaingan Tidak Sehat Dalam Tata Niaga dan Syariat Islam diatur dalam UU No. 5 /1999. Dilarang karena dapat merugikan masyarakat dan menghancurkan Negara.

REFERENSI

- Hulwati, (2009), *Ekonomi Islam: Teori dan Praktiknya dalam perdagangan Obligasi Syari'ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*, Padang: Ciputat Press Group.
- Kartini Kartono, (1996), *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: CV Mundur Maju.
- Lexy J. Moleong, (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi.
- Maskuroh Nikmatul, skripsi : “*peran pasar tradisoanal dalam peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam*”, IAIN Metro Universitas Sumatra Utara, “Kemiskinan”, <http://repository.usu.ac.id>
- Syed Nawab Haider Naqvi, (2009), *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thamrin Abdullah dan Francis tantri, (2014), *Manajemen Pemasaran* Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, (2007), *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustafa Edwin Nasution dkk, (2006), *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: kencana.